

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

1. Tingkat perilaku konsumtif pada remaja putri di SMAN 2 Ngawi berada pada kategori tinggi dengan jumlah subjek sebanyak 90 anak dari 97 subjek dengan prosentase sebesar 93 %.
2. Tingkat harga diri pada remaja putri di SMAN 2 Ngawi berada pada tingkat tinggi dengan jumlah subjek sebanyak 93 anak dari 97 subjek dengan prosentase sebesar 96%.
3. Tingkat konformitas pada remaja putri di SMAN 2 Ngawi berada pada tingkat tinggi dengan jumlah subjek sebanyak 92 anak dari 97 subjek dengan prosentase sebesar 95 %.
4. Ada hubungan negatif yang kecil dan tidak signifikan antara harga diri dengan perilaku konsumtif, karena nilai  $p$  yang dihasilkan sebesar  $0,245 > 0,05$ .
5. Ada hubungan positif yang signifikan antara konformitas dengan perilaku konsumtif dengan nilai  $p = 0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti semakin tinggi konformitas maka semakin tinggi pula tingkat perilaku konsumtifnya, begitupun sebaliknya semakin rendah konformitas maka semakin rendah perilaku konsumtifnya.

#### B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

**1. Bagi remaja putri di SMAN 2 Ngawi**

Diharapkan pada siswi SMAN 2 Ngawi untuk dapat mengontrol perilaku konsumtifnya dengan membuat perencanaan pembelian yang disusun dengan baik dan sesuai kebutuhan agar tidak menjadi berlebihan dalam mengkonsumsi barang-barang. Diharapkan dengan harga diri yang tinggi ini dapat menekan perilaku konsumtifnya dengan melakukan hal-hal yang lebih bermanfaat di lingkungan sekolah daripada harus bersaing dalam hal penampilan saja.

Selain itu peneliti berharap agar para remaja di SMAN 2 Ngawi dapat mengontrol konformitas dengan teman sebayanya, agar tidak mudah terpengaruh oleh orang lain. Menjadi diri sendiri dengan kekurangan dan kelebihan yang dimiliki masing-masing, tidak perlu memaksakan diri untuk sama dengan teman-teman kelompoknya.

**2. Bagi guru dan orangtua**

Bagi guru dan orangtua diharapkan bisa memberikan pengertian dan arahan kepada siswi dan anaknya untuk lebih menekan perilaku konsumtifnya. Untuk orangtua diharapkan memberikan uang sesuai dengan kebutuhan anak usia sekolah dan jangan terlalu berlebihan agar mereka bisa menurunkan tingkat perilaku konsumtifnya.